Penerbit: Pengoeroes Besar „ISTRI SEDAR", Jakarta.

Anggauta dan penjokong gratis.
Abonnement:
6 boelan boeat Indonesia f 1.25
1 tahoen „ „ f 2.—
6 boelan loear Indonesia f 1.50
1 tahoen „ „ f 2.50
— Bajar lebih doeloe. —

ADRES:
Redactie: Goenoengsari 34,
Administratie: Gg Kenari II, No. 2.
BATAVIA-CENTRUM.

Advertentie:
1 pagina . . . . . f 12.50
1/2 „ . . . . . f 7.—
1/3 „ . . . . . f 5.—
1/4 „ . . . . . f 4.—
1/6 „ . . . . . f 3.—
1/8 „ . . . . . f 2.50
Satoe kali moeat
Berlangganan dapet 20% korting

BERITA DARI PENGOEROES BESAR ISTRI SEDAR.

Rapat Besar dari Istri Sedar jang pertama akan dilangsoengkan pada tanggal 4 sampai 7 Juni 1931 di kota Jakatra.

Chabar jang lebih djelas tentang rapat² dan pidato² kita akan siarkan dengan selekas-lekasnja.

Kaoem perempoean Indonesia, dan sekalijan kaoem sefaham jang menjintai pergerakan kita, koendjoengilah rapat² terboeka, dimana akan diadakan pidato² jang penting!

Siarkanlah tjita² Istri Sedar pada kawan² dan saudara² moe sekalijan!

CONGRES KITA JANG PERTAMA.

Dengan hati jang berdebar-debar kita mendjempoet congres kita, congres jang akan memperkoekoehkan pergerakan dan memperloeaskan pemandangan kita.

Satoe tahoen telah kita bekerdja, satoe tahoen kita telah menjiarkan tjita² kita dalam kalangan Indonesia, oentoek membangoenkan kaoem perempoean kita dan memperlihatkan padanja hak dan kewadjibannja.

Memang soekar sekali pekerdjaan ini, sebab orang jang tidoer njenjak itoe ta' gampang disedarkannja.

Perempoean kita, jang sama sekali tidak merasa keboedakannja, kebodohannja, soekar sekali oentoek menoekar kehidoepannja, sebab kita hanja bisa merobahkan nasib kita, djika keboesoekannja nasib kita di waktoe sekarang menjakitkan hati kita dan menjamboek kita oentoek berdaja oepaja. Keboesoekan nasib, keboedakan ini haroes menjala sebagai api jang besar, jang semangkin lama mendjadi semangkin besar njalanja, sehingga bisa menimboelkan keinginan dan kebidjaksanaan oentoek mengobahkan zaman.

Tidak ada seboeah barang jang terdapat dengan tidak memakai pertandingan dahoeloe. Dari sebab itoe, soedah semoestinja pekerdjaan kita itoe jaitoe: pertandingan jang maha heibat dengan kebodohan dan kepasrahan kita, dengan kelembekan dan keboedakan kita!

Kemerdekaan dan kemanoesiaan hanjalah bisa tertjapai oleh perempoean² jang telah insjaf, jang koeat dan bidjaksana; dan persamaan hak antara perempoean dan lelaki hanja bisa tertjapai oleh perempoean² jang telah merdèka, jang mempoenjai pendirian sendiri.

Rajat kita jang masih djaoeh dari sempoerna nasibnja, jang tidak mempoenjai kaoem iboe jang tegoeh dan bidjaksana tidak bisa bekerdja dengan giat oentoek meninggikan nasibnja, djikalau perempoean kita tinggal berdiam, tinggal tidoer, tinggal pertjaja pada keadaän-keadaän jang merendahkan nasibnja.

Djaoeh berlainan dengan feministische vrouwenbeweging jang oemoem, tertampaklah pergerakan kaoem perempoean nasional, jang haroes memberi kekoeatan dan kepertjajaan pada rajatnja didalam oesahanja oentoek memperbaiki nasibnja.

Hak² perempoean boekan toedjoean pengabisan bagi kita, kaoem Istri Sedar, hanjalah djalan (middel) oentoek memperkoeatkan barisannja rajat kita.

Pergerakan Istri Sedar ada seboeah pergerakan jang mempertamakan kenasionalan, kenasionalan mendjadi penoendjoek djalan kita, mendjadi tjamboek kita oentoek bekerdja.

Pergerakan kita boekan pergerakan feminisme oemoem, akan tetapi bersifat kebangsaän.

Congres jang akan datang, jang akan dikoendjoengi oleh oetoesan² tjabang² kita akan memperloeaskan pergerakan kita. Kita berharap soepaja semoea tjabang² mengirimkan oetoesannja, sebab boeahnja pengiriman oetoesan itoe ta'oesah diseboetkan lagi.

Dengan Congres ini kita madjoe satoe langkah kearah kemerdekaän kita.

Moedah-moedahan besarlah boeahnja Congres ini, besarlah perhartian dari pihak saudara² jang lain, teroetama dari kaoem perempoean jang haroes membesarkan barisan kita .....

Hai, kaoem nasionalis perempoean, siaplah kamoe sekalian oentoek menjeboerkan dirimoe dalam kalangan kita, siaplah kamoe oentoek memperkoeatkan gerakan kita oentoek mentjapai Indonesia jang baroe dan sempoerna!

KETERANGAN AZAS DARI PERHIMPOENAN „ISTRI SEDAR"

jang haroes ditetapkan oleh congres pada tg 4 — 7 Juni '31.

Kemadjoean jang sempoerna bagi sesoeatoe rajat hanja bisa tertjapai dengan **persamaan hak dan kedoedoekan** dari pihak perempoean dan lelaki.

Segala perbedahan hak antara perempoean dan lelak membangoenkan keadaan jang mendjadi rintangan bagi kemadjoean rajat.

Perhimpoenan ISTRI SEDAR **berkejakinan**, bahwa semasa ini di tanah Indonesia persamaan hak dan kedoedoekan antara perempoean dan lelaki itoe beloem terdapat.

tertjapai.

menerangkan, bahwa ia akan bekerdja dengan sekoeat-koeatnja oentoek menghilangkan perbedahan hak tadi, soepaja terdapat deradjat sesama antara perempoean dan lelaki dan akan mentjapai maksoednja dengan segala djalan jang menoedjoe pada keinsjafan dan kemerdekaannja perempoean Indonesia.

OESOEL² DARI PENGOEROES BESAR.

Fasal 2 Angg. Dasar dirobah, mendjadi :

Mentjapai persamaän hak dan kedoedoekan antara perempoean dan lelaki dalam pergaoelan hidoep oemoem di Indonesia, berhoeboeng dengan kemadjoean sedjati dari Bangsa Indonesia.—

Fasal 3 Angg. Dasar ajat *b* dirobah, mendjadi:

Memberi pendidikan pada perempoean Indonesia jang berdasar kenasionalan, kesentosaän, kemerdekaan dan menjintai satoe sama lain.

Fasal 3 Angg. Dasar ajat *c* Memerangi keadaän² sosial jang merendahkan deradjatnja kaoem Istri Indonesia, seperti kesoekaran : pentjaharian hidoep, permadoean, perkawinan, anak² d.l.l.

Fasal 3 Angg. Dasar ajat *d* mendjadi ajat *e* dan ajat *e* mendjadi ajat *d*.

Fasal 3 Angg. Dasar ditambah ajat *h* : Segala pekerdjaan jang perloe bagi keperloean nasional oemoem.

Fasal 4 Angg. Dasar ajat *4* berboenji :

Tidak berpihak pada igama apapoen.

Fasal 7 A. D. ajat kedoea dihapoeskan.

Fasal 9 A. D. berboenji : Hanja anggauta boleh mengoendjoengi rapat anggauta.

Fasal 10 A. D. (tadinja Fasal 9) ajat kedoea dihapoeskan.

Fasal 16 A. D. (tadinja Fasal 15.) Perhimpoenan boleh mendirikan tjabang dan ranting jang berdiri dibawah Pengoeroes Besar, a. dan c. tetap.

Fasal 1 Anggaran Tetangga : Rapat haroes diganti : Rapat Besar.

Fasal 2 Anggaran Tetangga : Hak Soeara.

Tiap² tjabang mempoenjai

1	soeara	sampai	15	anggauta	
2	..	lebih dari	15	sampai	35
3	..	..	35	..	65
4	..	..	65	..	110
5	..	..	110	..	175
6	..	..	175	..	265
7	..	..	265		

Fasal 5 A. T. (tadinja fasal 4 A.T.) : Dibawahnja Dari hal Pengoeroes : *Pengoeroes Besar.*

Fasal 10 A. T. : Pengoeroes Tjabang.

Pengoeroes tjabang terdiri sekoerang-koerangnja dari 3 orang, jaitoe : ketoea penoelis dan bendahari.

Fasal 11 A. T. : Setiap tahoen Pengoeroes Tjabang haroes berhenti, tetapi boleh dipilih lagi.

Fasal 12 A. T. : (tadinja fasal T.) A. Pekerdjaän.

Ajat c mendjadi : Bekerdja dengan perhimpoenan² jang mengangkat deradjatnja kaoem Istri Indonesia.

ajat d mendjadi : Mendirikan komisi² jang berichtiar oentoek membantras analfabetisme dan memberi kelèbaran pengetahoean (algem. ontwikkeling) pada perempoean² kita, mendirikan sekolahan jang berdasar nasional oentoek anak² Indonesia atau menjokong sekolahan jang telah ada.

Ajat e Perkataän : seberapa boleh dihapoeskan.

Fasal 13 A. T. : Dari hal Tjabang.

Fasal 15 A. T. : Sekoerang-koerangnja 3 boelan sekali Pengoeroes Tjabang haroes memberitakan tentang keadaan tjabang, banjaknja anggauta dan keadaän oewang kas pada Pengoeroes Besar.

Fasal 17 A. T. (tadinja fasal 12 A. T.) *Ajat c :* ditambah dengan : Dikeloearkan oleh karena kelakoean jang tidak patoet atau ta'membajar contributie dalam 3 boelan dengan tidak makai alesan atau oleh karena mendjadi anggauta dari perh. perempoean lain.

Fasal 19. A. T. (tadinja fasal 14 A. T.) mendjadi : Contributie sekoerang-koerangnja ƒ 0.50, tetapi Pengoeroes mempoenjai hak oentoek mengoerangi, djikalau perloe sekali.

Fasal 22 A. T. : Pengoeroes Besar berhak oentoek memetjat soewatoe tjabang, jang tidak memberi sokongan oewang dalam 3 boelan, dengan tidak memakai alesan jang pantes.

Fasal 23 A. T. (tadinja fasal 17 A. T.) *Dari hal Madjallah.*

Madjallah diterbitkan sekoerang koerangnja 12 kali satoe tahoen.

Pengoeroes Besar menetapkan harganja madjallah. Penjokong mempoenjai hak oentoek mendapat madjallah dengan pertjoemah.

Anggauta haroes mengganti ongkos menjitak madjallah.

Fasal 27 A. T. (tadinja fasal 21 A. T.) mendjadi : Sidang Pengarang boleh meminta nasehat perkara karangan hanja kepada P. B.

Pengoeroes Besar djoega memadjoekan oesoel : Soepaja didalam congres ini dibitjarakan peratoeran², oentoek mendirikan Studiefonds, seperti terseboet dalam daftar Pekerdjaan kita.

OESOEL² OENTOEK CONGRES J.A.D. DARI „ISTRI SEDAR"

tjabang Jacatra.

Penambahan dan perobahan Anggaran Dasar

Art. 3 c. ditambah dengan :
Seperti pemadoean, kawin paksaän dan perkawinan anak² d. l. l.

Art. 3 Pada ini art. ditambah dengan sub baroe, jalah sub h. jang boenjinja :
h. d. l. l. pekerdjaan goena keperloean Nasional oemoem.

Art. 4 (4) dirobah, mendjadi :
Tidak berpihak igama apapoen.

Art. 7 dirobah dan mendjadi :
Hanja orang Indonesia sahadja boleh mendjadi penjokong (donateur).

Art. 9 dirobah dan mendjadi :
Hanja anggauta boleh menghadliri rapat² anggauta. Penjokong tidak.

Art. 10 penjokong ta' mempoenjai soeara di hapoeskan

Art. 17 ditambah dengan.
Pengoeroes tjabang terdiri sekoerang² nja dari 3 orang : Ketoea, penoelis bendahari, dan pembantoe.

Anggaran Tetangga.

Art. 2 diganti mendjadi :
Saban² tjabang mempoenjai satoe soeara boeat tiap² 15 anggauta akan tetapi ta' boleh melebihi dari 5 soeara.

Art. 19 [illegible]
Madjallah diterbitkan sekoerang-koerangnja 12 kali satoe tahoen.
Penjokong mempoenjai hak oentoek mendapat madjallah dengan pertjoemah.
Anggauta haroes mengganti ongkos menjitaknja. Pengoeroes Besar menetapkan harganja madjallah.

Art. 22 ditambah mendjadi :
Sidang Pengarang hanja boleh meminta nasehat perkara karangan kepada Pengoeroes Besar.

OESOEL² DARI TJABANG BANDOENG :

1e. Soepaja contributie diganti : sekoerang-koerangnja ƒ 0,25.

2e. Soepaja mengadakan centrale commissies tentang sepertinja cursus² jang akan diadakan disegala tjabang, jang haroes menjelidiki, membikin punten² tentang apa² jang akan dicursuskan dan dikirimkan kepada sekalian tjabang, soepaja pekerdjaannja tentang ini pekerdjaan sama dan djoega lain² commissies.

3e. Penjokong dari tjabang² boeat P. B. dikirimkan 3 boelan sekali dan mendjadi $^1/_3$ x oewang kas tjabang jang ada.

OESOEL² DARI TJABANG SOERABAJA

Anggaran Dasar

Fasal 5.

Politik

Perhimpoenan tidak mendjalankan politik, akan tetapi tidak melarang anggautanja masoek dikalangan perhimpoenan politik.

Fasal 9.

Hak soeara

Anggauta mempoenjai hak soeara, Penjokong hanja mempoenjai soeara nasehat.

Fasal 10.

Discipline

Anggauta pengoeroes tjabang tidak boleh mendjadi anggauta pengoeroes tjabang perhimpoenan perempoean jang lain.

Anggaran tetangga.
(tjabang Soerabaja).

Fasal 1

Rapat.

Sekoerang-koerangnja 1 kali seboelan pengoeroes tjabang mengadakan rapat, jang mana mempoenjai kekoeasaän setinggi-tingginja.

Fasal 4.

Dari hal pengoeroes.

Pengoeroes tjabang terdiri sekoerang-koerangnja dari 4 orang jaitoe ketoea, penoelis bendahari dan commissaris.

Fasal 6.

Penoelis haroes membikin tjatetan dari persidangan² Pengoeroes tjab. mengoeroes dan menjimpan segala soerat² memberi pemberitaän (verslag) menjatat namanja sekalijan anggauta dan harta benda.

[illegible] oewang jang dipengoetnja.

NASIB KITA.

Malam dan siang, pagi dan petang,
Dimana kita berdjalan
Kita bermohon berhati terang,
Boeat menjerang, melawan,
Segala rintangan ketjil dan besar
Jang menahan kita
Kita ini bekerdja dengan sabar
Oentoek perempoean kita.

Soedah beberapa tahoen lamanja,
Kita djadi machloek hina,
Maka sekarang moelai terboeka
Hati dan pikiran kita.
Moelai berpikir, moelai merasa
Kebodohan diri
Dan tidak lama lagi berkata :
„Ini soedah nasib kami."

Kita sekarang mentjari kawan
Jang soeka berpimpin tangan,
Menolak, menjerang marabahaja
Jang nindas deradjat perempoean.
Dengan mendidik, dengan memimpin
Soepaja segala
Istri dilahir, baik dibatin
Mempoenjai hidoep kaja.

Soenggoehpoen soekar pertjapaian ini
Tetapi kita pertjaja
Bahwa oesaha kita nanti
Akan memberi pahla
Poetri merdika, anganan kami
Sri Iboe sedjati,
Jang boekanlah hanja seorang istri,
Penjolek penarik hati.

Pandang bagaimana adanja
Nasib kebanjakan istri.
Hidoepnja melarat, kosong belaka
Terindjak, hina sekali,
Disini dipetik sebagai boenga,
Barang perhijasan,
Disana dibeli sebagai barang
Sepoeas dipermainkan orang.

Ada djoega jang dimoeljakan
Sebab dia'ni istri
Soeatoe benda agak hiboeran,
Soeatoe penjenang hati.
Dan boekannja kita mengerti,
Jang kita dihina,
Selama hidoep tinggal memoedji :
„Ini soedah takdir kita !"

Insjaflah, hai kaoem istri semoea,
Itoe boekan takdir kita !
Tempat kita jang sebenarnja,

Kita ai semoea sama.

Sedarlah kamoe, pertjajalah,
Kepada kekoeatan diri,
Boekan mestinja kamoe dibawah,
Boeangkan pikiran ini!
Tempatmoe itoe disebelah
Kaoem laki-laki.
Marilah bersama mendirikan lagi
Nasib, Deradjat poetri.

Bandoeng S. D. M.

NASIBNJA KAOEM PEREMPOEAN INDONESIA.

Maksoed toelisan saja ini boekannja hendak menjoegoehkan sesoeatoe oeraian jang teratoer rapi dan beralasan ilmoe pengetahoean setjara karangan orang jang achli. Akan tetapi dengan berbesar hati saja akan mengoeraikan tentang kemerdekaän kaoem istri Indonesia atau nasibnja perempoean kita. Kemerdekaän kaoem istri Indonesia? Menilik keadaan jang sebenarnja dan memang telah njata pada kita, adalah kaoem istri di Indonesia itoe djaoeh dari bilangan merdeka. Lihatlah sadja perkawinan paksaän dan perkawinan anak-anak. Dan lihatlah poelah atoeran berbini banjak (polygamie) Soal ini tidak sadja diperbintjangkan dalam soerat-soerat kabar, akan tetapi didalam rapat-rapat oemoem telah sering dibitjarakan. Tetapi sampai sekarang soal ini beloem ada perobahan, masih tinggal seperti biasa. Soedara² polygamie itoe ialah soeatoe rantai jang mengikat diri kita kaoem perempoean, keadaannja itoe djoega bertentangan dengan kesopanan dan merendahkan deradjatnja kaoem perempoean. Inilah atoeran jang berlawanan dengan kemanoesiaan. Oleh karena itoe kita semoea kaoem perempoean Indonesia haroes beroesaha membasmi atoeran bermadoe itoe.

Lihatlah saudara² keadaan loear Java (Buiten Gew.) perempoean dimadoe ada 73594 (Volkstelling 1920) Di Java dan Madoera ada 105034 (Volkst. 1920) Sekianlah perempoean jang dimadoe. Apa ini kita tidak merasa sedih melihat perempoean kita jang terima dirinja diboeat seperti boneka (anak-anakan) oleh kaoem lelaki? O, saudarakoe, perempoean Indonesia, djanganlah kamoe maoe berkawin dengan lelaki jang telah ada isterinja. Kamoe haroes maloe menerima lelaki itoe mendjadi soeamimoe. Memang, bahwa perempoean itoe tidak ada seorang poen pada batinnja jang senang diberi bermadoe. Ja, memang pada lahirnja bermadoe itoe boeat menoeloeng orang perempoean katanja. Akan tetapi saudara, lihatlah tjonto-tjontonja. Berapa banjak korban-korban dari lantaran bermadoe ini sehingga sampai mendjalankan pekerdjaän jang ta'baik. Misalnja jang mendjadi korban prostitutie jaitoe boengah raja (kembang malam); ada djoega jang berdjalan kian kemari mentjari hikmat atau goena² oentoek soeaminja soepaja mereka lebih dikasihi, di sajangi oleh soeaminja dari pada istri jang lain. Ada poela, oleh karena menahan hati soepaja sabar, sampai dapat sakit T. B. C. (tering) sehingga membawa maoetnja. Djika kaoem perempoean telah soeka dimadoe ialah tiada lain hanja perempoean kita ta'tahoe djalan mentjari penghidoepan dan takoet soesah hidoep sendiri, dan takoet di kata orang boekannja perempoean sedjati atau perempoean jang pasrah. Meskipoen perempoean jang bermadoe itoe hidoep segan mati ta' maoe. Tetapi dari kebodohan kelembekan dan kepasrahan perempoean kita, ia terima sadja dirinja diperboeat seperti boneka dan ditanding-tandingnja seperti permainan atau perhijasan; mana jang tjantik, bagoes dan lebih sabar, ialah lebih berharga pada lelaki itoe, dan disajangi dikasihi oleh soeaminja. Inikah jang meninggikan deradjatnja kaoem perempoean? Tidak saudara, inilah semata-mata merendahkan deradjatnja kaoem perempoean.

lelaki itoe ... tidak lagi menjelidiki pada laki² itoe telah berisri ... beloem. Teristimewa lelaki itoe orang berpangkat atau hartawan. Meskipoen toea, walaupoen lelaki itoe diketahoeinja mempoenjai istri dan anak, tetapi hal ini tidak mendjadi halangan. Iboe bapanja ta'sekali-kali memikirkan nasib anaknja jang akan menderita kemelaratan, kesengsaraän dan kehinaän didalam hidoep bermadoe atau kawin paksaän. Si anak moesti menoeroet ta'boleh membantah apa jang diberikan oleh orang toeanja, dia haroes menjerah dan terima. Karena orang perempoean ta'ada hak boeat bersoeara katanja. Kita tidak heran saudara; djika perempoean kita berhati lembek pasrah dan penakoet. Oleh karena dari ketjil kaoem perempoean dididik dengan perasaän penakoet atau setjara boedak.

Penoelis sering dengar orang toea² berkata. „Kamoe anak perempoean moesti sabar, djika telah bersoeami haroes poela takoet dan hormat pada soeamimoe, karena dialah ganti iboe bapa'moe dan tempat perlindoengan-moe di hari toea. Oleh sebab itoe haroes kamoe sabar dan pasrah terima nasibmoe."

Oleh karena itoe kaoem perempoean sampai sekarang masih banjak jang takoet, pasrah, sabar dan terima sadja. Akan tetapi djika kita kaoem perempoean disiasia, dihinakan, dimadoe atau dipaksa kawin dengan orang jang ta'disoekai, apa ini haroes kita terima sadja dengan sabar? Dan apa ini semoea moesti kita takoet membantah dan menolak boeat dimadoe? Atau memangnja kita kaoem perempoean haroes menjerah pasrah dan tawakkal sadja? Tidak saudara, seriboe kali tidak! Ketahoeilah saudara, bahwa manoesia itoe ada hak oentoek membela dirinja masing². Saudara² kaoem istri, kita haroes beroesaha membantras atau membasmi atoeran² jang menghinakan pada kaoem perempoean, dan jang merendahkan deradjatnja kaoem perempoean Djoega atoeran jang bertentangan dengan kesopanan dan kemanoesiaan. Dan lagi semoea perempoean Indonesia jang telah mendjadi iboe ia haroes berdaja oepaja mentjegah dan merintang-rintangi perkawinan anak-anaknja jang dibawah oemoer. Saja pertjaja djikalau kita kaoem perempoean Indonesia telah sepakat dan maoe mengerdjakan bersama-sama dengan kemaoean dan ketjintaan sebagai iboe, tentoelah atoeran² itoe akan linjap dan moesna dari doenia ini. Maka saja harap soepaja saudara² kita perempoean Indonesia, memperhatikan soal ini. Kita mesti pertjaja atas kekoeatan, kemaoean dan kebisaän diri sendiri oentoek membasmi keadaän ini. Ketahoeilah saudara² kepertjajaän atas diri sendiri, itoelah jang mendjadi oerat sendinja Roch dan kemaoean kita. O saudarakoe perempoean Indonesia, teroetama saudara² jang didalam kalangan Istri Sedar, goenakanlah tenagamoe sekoeatkoeatnja oentoek memperbaiki nasibmoe dan saudaramoe perempoean Indonesia. Kita jakin bahwasanja ta'ada satoe Roch jang tidak mendjadi merdeka, djika roch itoe maoe merdeka. Tidak satoe paksaän jang dapat merantai sesoeatoe Roch djika Roch itoe ta'maoe dirantai. Sebaliknja tidak satoe perempoean jang dapat menggoegoerkan bebannja nasib jang ta'merdeka, djikalau Rochnja masih maoe memikoel beban itoe.

Oleh karena pergaoelan hidoep kita tidak senantiasa tinggal tetap atas sesoeatoe tingkat sadja, maka dengan sebisa-bisanja kita semoea perempoean Indonesia, teroetama jang didalam kalangan Istri Sedar, marilah kita berdaja oepaja dan berichtiar menggoegoerkan beban jang kita panggoel itoe dan memboeka segala rantai jang mengikat diri kita. Walaupoen banjak rintangan-rintangan jang menghalangi kita, akan tetapi kita kaoem istri haroes madjoe! Madjoelah kemoeka menerdjang segala rintangan-rintangan itoe! Hai saudarakoe kaoem perempoean: sedarlah, madjoelah di lapang

VOORSTEL-VOORSTEL OENTOEK CONGRES ISTERI SEDAR DARI TJABANG PALEMBANG.

1. Dalam statuten artikel 4 ada diterangkan bahwa „Isteri Sedar" ambil sikap neutraal pada igama. „Neutraal" kepada igama sesoenggoehnja bisa memberi arti lain kepada orang loear dan bisa mendjadikan perkakas oentoek menentang pergerakan Isteri Sedar sebagai perkoempoelan jang tidak perdoeli igama. Dan kerna itoe, perkataan „neutraal" lebih baik dihilangkan sadja, sebab tidak ada *ke-neutralan* itoe oentoek sesoeatoe jang mendjadi bagiannja menoesia. Dibawa atau ditinggalkan, salah satoenja moesti dipilih. Dan kerna Isteri Sedar tidak berdasar igama apa poen, tidak mentjampoeri, maka lebih baik kalau tidak menjatakan sikap apa-apa terhadap igama. Perkataan „neutraal" boekan perkataan dalam pergerakan.
2. Dan statuten artikel 10 pake discipline, tiap-tiap lid I. S. tidak boleh mendjadi lidnja perkoempoelan perempoean jang lain. Discipline dalam satoe perkoempoelan memang baik, tapi apakah tidak bisa diketjoealikan boeat perkoempoelan pemoeda-pemoeda seperti „Kepoetrian Indonesia Moeda", kerna ini perkoempoelan satoe jeugdvereeniging.
3. Dalam orgaan „Sedar" banjak sekali terdapat karangan bahasa Belanda. Bahasa ini tjoema bisa dimengerti oleh kaoem intellectueele, sedang Isteri Sedar mempoenjai leden jang sebagian besar tidak mengerti bahasa Belanda, apalagi ada mempoenjai toekomst boeat dapatkan terkoempoelnja mak kromo.
   Karangan bahasa Belanda, djika perloe boleh dimoeatkan setelah dimoeat lebih doeloe jang bahasa Indonesia. Poetri Indonesia jang bisa bahasa Belanda moestahil sekali tidak bisa bahasanja sendiri.
4. Minta ditetapkan boelan apa Pedoman Besar bisa kirim oetoesan ke Palembang boeat bikin propaganda dan oemoemkan berdirinja Isteri Sedar.

PEMBAGIAN WAKTOE OENTOEK KAOEM IBOE INDONESIA.

Menjesal sekali saja, sebab masih banjak orang² jang sama sekali beloem tahoe toedjoeannja dan keadaannja Istri Sedar.

Boektinja sering saja dengar di vergadering² atau toedoehan dari loearan, bahwa kita ini melalaikan oeroesan roemah tangga. Berhoeboeng dengan toedoehan diatas ini, maka saja terpaksalah tjampoer moeloet dengan menjebarkan toelisan disoerat kabar ini, dan djoega hendak mengoeraikan sedikit tentang „Pembagian waktoe;" moedah-moedahan ada faedahnja kepada kaoem kita jang lain.

Kemaoean saja ini oleh karena saja djoega sebagai *Iboe* dan *pengoeroes roemah tangga* jang telah mendjadi anggauta I. S. Lagi telah merasakan kesoekarannja kaoem Iboe djika beloem tahoe pembagian waktoe. Oleh karena kewadjiban Iboe haroes setiap hari mengoeroes roemah tangga memang rèpot sekali pekerdjaannja, djika tidak ada pembagian waktoe, soepaja kita ada tempo oentoek pekerdjaan jang lain dan djoega soepaja segala pekerdjaan lekas beresnja. Kebanjakan kaoem Iboe kita mendjalankan segala pekerdjaannja tidak dengan pikiran.

Oempamanja masak terlaloe banjak, sehingga kita sedikit sekali waktoe oentoek pekerdjaan lain, sebab kebanjakan dipakai didapoer, apalagi djika ada tetamoe roepanja semoea waktoe dan tenaga dibaktikan kita, [illegible] tangga, [illegible] sekadarnja sadja, dengan ketenteraman! Sebab kesoesahan dan kesenangan itoe boekan jang lain jang merasakan, hanjalah kita djoega.

Djika ada tempo kebanjakan kaoem Iboe kita jang beloem mengenali harganja waktoe, soeka dipakai ngomong² dengan tetangga jang tidak ada boeahnja (faedahnja):

Baiklah waktoe itoe dipakai membatja boekoe atau soerat kabar dari hal keadaan dinegeri-negeri lain, mana jang baik kita ambil boeat tjonto, mana jang ta' berfaedah boeat peringatan sadja soepaja kita tahoe; dan alangkah bagoesnja lagi djika kita bisa memperpoeaskan pemandangan kita. [1])

Algemeene ontwikkeling itoe bergoena sekali jaitoe oentoek memboekakan hati dan otak kita. Apalagi boeat anggauta I. S. jang telah merasakan kelazatannja soemanget I. S. dan jang mempoenjai kewadjiban jang lain. Haroeslah bersoenggoeh-soenggoeh bekerdja agar sekalian kaoem kita lekas sedar; teroetama djika mengingatkan kepada ra'jat dan tanah air kita. Kesedaran dan kemerdekaan itoe datangnja boekan dari orang lain tetapi kita sendiri haroes mengadjarnja.

Kaoem Iboe jang memang sempit sekali waktoenja pertama haroes membikin pembagian waktoe jang bersifat practisch, jaitoe segala pekerdjaän haroes didjalankan dengan fikiran dan djangan memboewang tempo pertjoemah.

Djika kita soedah faham hal itoe, moedah dan ringan tertjapainja apa jang kita tjita² itoe. Dan djoega kita harap kepada kaoem lelaki soepaja ia djangan mengganggoe isterinja. Apa sebabnja saja berkata itoe? Sebab diantara kaoem lelaki zaman sekarang masih banjak jang mengatakan bahwa roemah tangga oentoek kaoem perempoean dan politiek oentoek pihak lelaki. Padahal sekarang orang² pada tahoe bahwa zaman ini soedah berobah.

Djadi perkataan itoe sama sekali tidak pada tempatnja.

Kita haroes menoeroetkan keadaan zaman; lain lagi dengan keadaan diwaktoe dahoeloe, kaoem perempoean tjoema pasrah sadja.

Walaupoen kita haroes mengoeroes roemah tangga laki dan anak, tetapi kita tidak boleh melalaikan kewadjiban kita, jaitoe oentoek mendjadi perempoean jang sedar dan loeas fikiran. Boekankah ini akan memberi oentoeng jang lebih besar pada laki, anak dan famili² kita?

Dengan memasoekan diri kita dalam pergerakan Istri Sedar, kita mendapat pendidikan jang lebih terang, mendapat djoega fikiran jang loeas, dan kita sekarang berichtiar oentoek mempergoenakan waktoe kita dengan sebenar-benarnja.

Njata sekali, bahwa perkataan² orang itoe, jang menoedoeh bahwa I. S. ta'menjoekai oeroesan roemah tangga ada djoesta belaka, sebab beloem pernah saja mendengar pendapatan setjara itoe dalam kalangan Istri Sedar. [2])

Sebagai penoetoep saja berbesar pengharapan, soepaja kaoem Iboe² djanganlah takoet lagi oentoek mendjadi anggauta Istri Sedar, tapi dengan sigra lekas masoek!

---

1) Betoel! Red.
2) Benar saudara! Red.

Salamnja saudaramoe,
S. b. t.

Jakatra, April '31.

[illegible] jang dikoendjoengi oleh kira² 2000 orang. Publiek soedah desek-desek oentoek mendapat tempat berdiri. Poekoel 7 gedong Studieclub telah penoeh. Kaoem Iboe djoega tidak ketinggalan. Wakil pers dan pemerintah tjoekoep.

Poekoel 8 precies nona ketoea sdr. Soekiah memboeka rapat dengan mengoetjap selamat datang pada sekalian jang berhadlir. Laloe ia mengoeraikan maksoednja rapat itoe, jaitoe oentoek memperkenalkan dirinja I. S. pada rajat Soerabaja dan oentoek menerangkan toedjoean dan dasarnja Istri Sedar, soepaja Istri Sedar mendapat penghargaän dan perhatian besar dari rajat, teroetama dari kaoem perempoean.

Sebeloemnja ia mempersilahkan saudara Soedarsini oentoek berpidato maka ia menanjakan namanja perhimpoenan jang mengirimkan oetoesan dan namanja pers jang berada disitoe.

Jang mengirimkan oetoesan, jaitoe perhimpoenan²: P. B. I. tjabang Soerabaja; P. N. I. tjabang Soerabaja, S. S. I.; S. C. I.; P. N. S.; Tjahja; J. I. B.; I. M.; K. B. I. Pendidik Rajat Indonesia; Perg. Rajat S'ia; P. B. S. P .P . I.; Aisijah; Madoereezen Bond; P. S. S. I.; H. B. P. B. I.; P. P. D. I.; P. P. P. S.

Wakil pers: Soeara Indonesia, Soeara Publiek, Bintang Timoer; Djenggala, Soeara Oemoem, Pertja Selatan; Aksi, Java-Deli-Telegraaf.

Saudara ketoea memboeka rapat itoe dan sekarang dipersilahkan bitjara saudara Soedarsini.

(Publiek bertepoek tangan dengan rioeh :)

Sdr. Soedarsini membikin pemandangan tentang sikapnja Istri Sedar terhadap pada soal pendidikan.

Istri Sedar itoe memandang pendidikan terpenting sekali, oleh karena pada anak kita terletaknja penghara-pan kita dihari Kemoedian.

Soal pendidikan itoe jaitoe soal ketjintaän. Maksoednja pendidikan itoe: membenarkan toeboehnja benih bagoes jang telah ada dan membangoenkan benih bagoes jang beloem terlahir atau beloem kelihatan. Pendidikan itoe haroes didjalankan dengan kesoetjian hati dengan ichlas dan tjinta pada anak jang haroes dididik.

Dasarnja pendidikan ini bagi anak lelaki dan perempoean haroes sama, jaitoe kedoea-doeanja haroes ditoedjoekan pada kenasionalan dan kemanoesiaän jang sesoetji-toetjinja.

Anak lelaki dan perempoean haroes mendjadi tegoeh berani, insjaf pada kewadjiban nasional, bidjaksana dan boediman dan kedoea-doeanja haroes menghargai satoe sama lain, memandang dirinja sebagai sahabat dari jang lain.

Djika anak lelaki menghormati anak perempoean, jaitoe sama sadja ia menghormati iboenja dan ia mengangkat deradjat kaoem perempoean, nistjaja nasibnja rajat Indonesia djoega akan lebih sempoerna.

Anak perempoean djangan diberi didikan, bahwa ia hidoep itoe oentoek bersoewami, beranak sadja, tetapi ia haroes mendjadi tegoeh, bidjaksana adil, setia dan bertjinta pada tanah air dan rajat Indonesia, dan toedjoean hidoepnja itoe: membakti pada Iboe Indonesia.

Perkawinan seboeah anoegeraha dari Toehan, jang haroes bersandar pada ketjintaan dan persahabatan, pada pengertian dan penghargaän lelaki dan perempoe-an.

Dengan ini rajat Indonesia akan meninggikan perkawinan dan akan madjoe kearah kemanoesiaän dan kesoetjian, kearah ketegoehan dan keadilan.

Anak perempoean haroes merasa mendjadi Iboe dari seloeroeh anak Indonesia, sebab inilah satoe dorongan bagi kaoem perempoean oentoek bekerdja dengan ketjintaän dan kesoetjian hati .....

Saudara Soedarsini menoetoep ia poenja pidato dan publiek bertepoek tangan rioeh.

[illegible] sdr. Soewarni Pringgodigdo, ketoea [illegible] Besar Istri Sedar, jang telah memperloekan datang dari Jakatra oentoek menghadliri rapat ini.

Laloe ia mengoeraikan pendapatannja tentang pergaoelan lelaki dan perempoean di Indonesia. Kaoem lelaki banjak jang mendjalankan kelakoean kedji, dengan tidak mengingati bahwa kelakoean ini bisa menimboelkan penjakit². jang meroesak isteri dan anak-anaknja.

Orang perempoean selamanja haroes hidoep soetji, sedangkan orang lelaki nafsoenja tidak dibatasi.

Di Tiongkok perempoean dahoeloe kakinja dibikin ketjil di Djawa Timoer perempoean haroes memakai binggel (gènggè) semoea oentoek menjatakan kerendahannja. Ia membilang, bahwa rajat Indonesia tidak bisa mengindjak nasib jang sempoerna, walaupoen bangsa kita telah bisa memadjoekan soal politik dan ekonomi, djikalau kesopanan hidoepnja tidak didjaga. Ia berpendapatan, soepaja sekalijan saudara² memperhatikan soal ini dengan sebetoel-betoelnja.

Publik bertepoek tangan dan sdr. ketoea mempersilahkan sdr. S. Pringgodigdo oentoek menerangkan azas dan toedjoean Istri Sedar.

Sdr. Soewarni disamboet dengan tepoek tangan jang rioeh, setelah ia menaiki podium.

Moela² ia membilangkan kegirangan hatinja, bahwa tjabang Soerabaja mengadakan rapat ini jang telah mendapat perhartian dari rajat begitoe besarnja. Girang djoega, bahwa saudara-saudaranja Soedarsini dan Soekisdiah telah berpidato. Sebeloemnja ia mengoeraikan tjita²nja Istri Sedar, maka ia memberi keterangan tentang kepentingannja soal keprempoeanan, apa sebabnja soal ini terlahir dan pengaroehnja kepada soewatoe rajat.

Ia membilang, bahwa soal keprempoeanan itoe terlahir oleh karena kaoem perempoean sedar dari tidoernja dan merasakan kehinaän nasibnja.

Ia mentjeriterakan kelahirannja soal keprempoeanan ini di Europa. Oleh karena kaoem perempoean ber insjaf, bahwa ia orang selamanja tergantoeng dari kaoem lelaki, dalam perekonomian; dalam hak² dan perbedahan dalam hoekoem² negeri jang merendahkan padanja, d. l. l. maka timboellah seboeah pergerakan perempoean, jang kita bisa bandingkan dengan „vrouwen arbeidsbeweging" (pergerakan perempoean oentoek memboeroeh). Vrouwenarbeidsbeweging ini moela² meminta kemasoekannja perempoean pada sekolahan² tinggi dan perkoelian² jang tinggi, sehingga djangan ada perbedahan antara lelaki dan perempoean. Akan tetapi perempoean² ini merasa, bahwa aksinja beloem tjoekoep, sebeloemnja ia bisa mempengaroehi pemerintah negeri didalam membikin dan merobah wet², soepaja persamaän hak jang sempoerna bisa tertjapai.

Sekarang timboellah „Vrouwenkiesrechtbeweging" (pergerakan perempoean oentoek meminta hak memilih dan dipilih dalam parlement dan badan² lain).

Moela² beperkt (dibatasi) kiesrecht, laloe algemeen (loeas) kiesrecht. Artinja soal keperempoeanan ini besar sekali, sebab dengan terlahirnja perempoean jang bidjaksana dan sedar, terlahir poela deradjat perempoean jang lebih soetji, terlahir poela deradjat rajat jang lebih soetji, seperti djoega Charles Fourrier berpendapatan.

Berhoeboeng dengan Indonesia, maka djoega disini oetjapännja Charles Fourrier itoe haroes dipakai sebagai dasar.

Ia mengoeraikan dengan loeas keadaän dan hidoepnja perempoean Indonesia dari zaman dahoeloe kala sampai sekarang; jang sama sekali djaoeh ketinggalan dengan perempoean² dilain-lain negeri. Kerendahan nasibnja, kepertjajaannja pada takdir, kepasrahannja

[illegible] kebangoenannja rajat.

Oleh karena pergerakan ini tidak mempoenjahkan hati kita, maka laloe didirikan perhimpoenan Istri Sedar, pada tg.22 Maart tahoen 1930 di Bandoeng.

Perhimpoenan ini soedah semoestinja berdasar kenasionalan dan kerajatan, oleh karena kita membangoenkan pergerakan kita itoe goena memberi toelang dan sendi baroe pada rajat Indonesia.

Laloe ia mengoeraikan azas dan toedjoeannja Istri Sedar dengan pandjang dan lebar, serta diterangkan satoe-persatoe maksoednja (Lihatlah Istri Sedar No. 7 — 8 Red.).

Njatalah, bahwa perhimpoenan Istri Sedar itoe, walaupoen telah banjak perhimpoenan perempoean jang lain, mempoenjai tempat oentoek hidoep.

Dan ia berpenoeh pengharapan bahwa tentoe rajat Indonesia akan menghargai dan menjintai tjita-tjitanja Istri Sedar dan Istri Sedar akan mendjadi lebih besar barisannja.

Ia mentjeriterakan kerdjanja Istri Sedar seperti mengadakan sekolahan² cursus d.l.l., jang telah mendapat perhatian besar dari kaoem perempoean kita.

Sebagai penoetoep ia membatjakan Impiannja seorang perempoean Inggris, jaitoe Olive Schreiner, impian mana selaloe dipakai sebagai perlambang (symbool) oleh segala pergerakan perempoean.
(Lihatlah Sedar No. 2 dan No.3 dari boelan September dan October 1930).

Dengan tepoek tangan jang rioeh sekali publiek menerima pidatonja (Sdr. S Pringgodigdo berpidato ± 1½ djam.)

Setelah sdr. ketoea membilang banjak terima kasih, maka publiek diberi kesempatan oentoek menanja, tapi tidak diadakan berdebatan.

Oetoesan² dari P. B. I. Soerabaja, P. C. I., toean² Moh. Tajib, S. Pranoto, L. Titiheru dan Soeprodjo. diberi kesempatan.

Selainnja dari toean² Moh. Tajib dan Soeprodjo, semoeanja mengoetjapkan kegirangannja pada kelahiran Istri Sedar, lebih² oleh karena Istri Sedar neutraal dalam igama dan politiek, dan berdasar kerajatan dan kenasionalan.

Setelah sdr. S. Pringgodigdo mendjawab pertanjaan-pertanjaan toean² dengan tjoekoep, maka rapat ditoetoep oleh ketoea dengan mengoetjapkan besar pengharapannja atas kemasoekannja saudara² perempoean jang lain dalam kalangan Istri Sedar.

PENDIDIKAN OENTOEK POETERI-POETERI INDONESIA JANG DIICHTIARKAN OLEH „ISTRI SEDAR".

oleh Sdr. Soewarni Pringgodigdo.

Sebeloemnja saja moelai prae-advies ini, maka moela² saja mengoetjapkan kegirangan hati saja oentoek membikin prae-advies ini. Girang, oleh karena saja mengetahoei kepentingannja soal ini pada zaman sekarang, zaman kesedaran ra'jat kita, jang perloe sekali diberi peratoeran² jang baik jang sesoeai dengan keadaan dan kepoetoehannja pada waktoe sekarang, seperti terhadap pada :

a. Perhatian keadaan² dalam pereconomian ra'jat.
b. Peratoeran² politiek.
c. Pengadjaran sekolahan.
d. Pengoeroes oentoek kesehatan dan kekoeatan badan ra'jat.

Saja, sebagai anggauta dari „Istri Sedar" soeatoe perhimpoenan dari kaoem Iboe² dan Poetri² jang bertjita-tjita oentoek mentjapai p e r s a m a a n h a k dan [illegible] kemoedian terletak pada pendidikan anak-anak perempoean kita, jang akan mendjadi Iboe² Indonesia, jaitoe jang akan memperoeskan dan memperbaiki pekerdjaan dan tjita-tjita kita terhadap pada didikan ra'jat kita?

Pada kita, kaoem Iboe² Indonesia terletak tinggi dan rendahnja nasib ra'jat kita, pada kitalah terletak segala pengharapan dari ra'jat kita oentoek Hari Kemoedian.

Kita sebagai Iboe berinsjaf, bahwa pada kita terletak beban jang terpenting dan berat dan dengan penghargaan atau kemenangan tjita-tjtanja Istri Sedar dalam hatinja ra'jat kita, kita akan mendapat peratoeran dalam soal ini jang soeboer dan soetji, jang akan memberi toelang dan sendi jang baroe pada ra'jat kita.

Kami berharap dengan sepenoeh-penoehnja hati kami, soepaja dengan oeraian jang pendek ini, kaoem Istri Sedar bisa memberi sokongan sekedarnja dalam **gaboengan atau goendoekan** (complex) **dari peratoeran² jang soeboer** oentoek ra'jat kita, goena mentjapai hidoep jang senang, insjaf dan sentosa dan djoega, moedah-moedahan oeraian ini memberi **penerangan** jang loeas jang akan menimboelkan penghargaan pada tjita-tjita kita dalam soal ini, tjita² Istri Sedar jang memakai roch atau soemanget sendiri, telah membangoenkan seboeah **stelsel** atau atoeran, akan tetapi kerap kali dipandang oleh orang „soeara" sadja.

Sebeloem saja mengoeraikan tentang didikan anak-anak perempoean, maka oentoek memberi penerangan jang lebih djelas saja pertama akan menerangkan sedikit tentang pendidikan **seoemoemnja**, jaitoe pendidikan terhadap pada sekalian anak-anak Indonesia, lelaki dan perempoean.

Pendidikan jang seloeas-loeasnja itoe berarti goendoekan (complex) dari segala kelakoean jang haroes dikerdjakan oleh si pendidik goena kesoeboeran toemboehnja anak jang dididik, teroetama terhadap pada tabiat, batin dan kepintarannja.

Toedjoeannja pendidikan dalam oemoemnja jaitoe : mendidik anak menoeroet aanlegnja oentoek mendjadi menoesia jang bidjaksana dan boediman jang pandai memenoehi keboetoehan ra'jat dan tanah airnja.

Kepentingannja pendidikan itoe, jaitoe : membikin djalan atau memberi kesempatan oentoek menoemboehkan aanlegnja anak berhoeboeng dengan keperloean ra'jat kita, djadi *kenasionalan* dan *kemanoesiaan* haroes mendjadi dasar pendidikan kita.

Kesoetjiannja pendidikan.

Kesoetjian dan ketinggian dalam pendidikan ini ialah terdapat dalam keichlasan dan pembaktian jang sedjati, jang dilakoekan oleh si pendidik goena memadjoekan seorang manoesia sebagai bagian dari ra'jatnja. Dari sebab itoe, maka pengharapan ra'jat di Hari Kemoedian terletak pada didikannja anak-anak kita.

Mendjalankannja didikan itoe :

„Goendoekan (complex) dari pekerdjaan" jang haroes didjalankan oleh si pendidik itoe memoeat segala kelakoean jang menoedjoe pada „kemadjoeannja", djadi :

1. pengadjaran (kebanjakan oleh orang lain)
2. menanam dan menerangkan segala kewadjiban dan hak-hak sebagai manoesia dan sebagai bagian dari ra'jatnja.
3. memberi oekoeran (batas) tentang kebaikan dan kedjelekan.
4. menanam perasaan tjinta pada ra'jat dan tanah air.

Diatas kita telah menerangkan tentang pendidikan dalam oemoemnja. Terhadap pada anak² perempoean maka kita haroes mengambil sikap (standpunt) demikian :

Berhoeboeng dengan sikap ini anak² perempoean kita haroes diberi pendidikan:

a. mengenahoei harganja diri sendiri.
b. merdeka dan sentosa.
c. bidjaksana dan boediman.
d. keprempoeanan jaitoe: setia dan sabar, tjinta dan berbakti pada ra'jat dan tanah air, pada sanak saudaranja.

Di zaman dahoeloe anak-anak perempoean kita dididik oentoek „kawin", tjita-tjita hidoepnja tidak lain hanja: bersoeami, mempoenjai anak, sehingga adat tabiatnja kaoem perempoean itoe senantiasa: pasrah, rendah, sabar, tjoepet fikirannja oleh karena tiada ada seboeah ideaal (tjita-tjita) jang soetji jang memberi isi dan kesentosaan pada hidoepnja.

Kewadjibannja terhadap pada ra'jat dan tanah air, pengertian tentang keadaan ra'jatnja sama sekali tidak ada. Kedjadian ini menimboelkan keadaan jang sebetoelnja mengherankan kita, sebab hanjalah kaoem lelaki jang memikirkan soal kenasionalan, nasibnja ra'jat dan tanah air, kaoem perempoean hanja pandai memikirkan roemah tangga. (Djoega pada waktoe sekarang masih terlampau banjak saudara-saudara jang berpendapatan bahwa hanja *inilah kewadjiban nasional* bagi orang perempoean!)

Maka oleh karena itoe, Istri Sedar memadjoekan:

1. Berilah *toedjoean* dan isi pada hidoepnja anak-moe jang menoedjoe pada keboetoehan saudara-saudaranja perempoean dan ra'jat dan tanah airnja.
2. Tanamlah dalam hati sanoebarinja ketjintaan dan pembaktian oentoek membasmi segala hal jang merendahkan nasibnja kaoem perempoean.
3. Beladjarkanlah seboeah **vak** (pekerdjaän) oentoek mentjahari peri kehidoepannja sendiri, djikalau ia beloem bersoewami, atau oentoek menjokong soewaminja atau oentoek memberi sendjata padanja goena menghalangi segala penghinaän d. l. l. Salahnja pendidikan dalam waktoe sekarang, jaitoe anak perempoean tidak diberi *sendjata* oentoek hidoep, djadi ia mendjadi korban dari pemboedakan dan hidoepnja tergantoeng dari orang lelaki.

Perkawinan tidak boleh dibikin *toedjoean*, sebab ini akan, merendahkan kesoetjiannja pertalian antara lelaki dan perempoean, perkawinan haroes bersandar pada persahabatan dan ketjintaan jang sedjati. Dengan *meninggikan perkawinan* kita meninggikan kesentosaan dan kesenangannja ra'jat kita.

Sebagai penoetoep.

Pendidikan dari anak perempoean Indonesia itoe haroeslah di toedjoekan pada soeatoe tjita-tjita, jaitoe: mendjadikan ia seorang perempoean jang insjaf pada segala hak dan kewadjibannja sebagai manoesia jang memandang dirinja poetri dari Iboe Indonesia!

di dalam bahasa: Indonesia;
harga langganan: ..... ƒ 1,50 tiga boelan.
Admin. Gang Kenari II, No. 2,
Batavia-Centrum.

„INDONESIA RAJA"

Keloear: tiap-tiap boelan,

di dalam bahasa: Indonesia dan Belanda;
harga langganan: ..... ƒ 1.— tiga boelan.
Admin. Gang Kembang 13-Kwitang,
Batavia-Centrum.

„PERSATOEAN INDONESIA"

Keloear: sepoeloeh hari sekali,

di dalam bahasa: Indonesia;
harga langganan: ..... ƒ 1,50 tiga boelan.
Admin. Gang Kenari 15,
Batavia-Centrum.

„BANTENG INDONESIA"

Keloear: Seminggoe sekali,

di dalam bahasa Djawa;
harga langganan: ..... ƒ 1,50 tiga boelan.
Admin. Maspati Gang Boentoe 26.
Soerabaia.

KAOEM NASIONALIS! PERHATIKAN PERGOEROEAN NASIONAL INDONESIA DARI PERHIMPOENAN PERGOEROEAN RA'JAT.

Mintalah keterangan dengan selekas-lekasnja kepada pengoeroes sekolahan² di Gang Kenari 15, Jacatra, atau kepada pengoeroes perhimpoenan di Goenoeng-Sari 34, Jacatra oentoek mengatahoei arti dan toedjoean.

Pergoeroean Nasional Indonesia jang sebenar-benarnja.